



Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SIAPIK Pada Penyajian Laporan Keuangan Anugrah Markisa

Windi Wardana¹, Mukhammad Idrus², Samsinar³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan
Ekonomi, Universitas Negeri Makassar.
e-mail : winwrdaanaa18@gmail.com¹,
mukhammad.idrus@unm.ac.id²,
samsinar77@unm.ac.id³

Penulis Korespondensi. Windi Wardana
e-mail : winwrdaanaa18@gmail.com

ARTIKEL INFO

Article History:

Menerima: 11 Jan 2026
Diterima: 28 Jan 2026
Tersedia Online: 30 Jan 2026

Kata kunci:

Aplikasi SIAPIK, Laporan
Keuangan, UMKM, SAK-
EMKM

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji penyajian laporan keuangan Anugrah Markisa menggunakan aplikasi SIAPIK, sebuah aplikasi keuangan berbasis Android. Subjek penelitian adalah pemilik UMKM Anugrah Markisa, yang bertujuan untuk mengamati catatan transaksi keuangan Anugrah Markisa selama 30 hari. Metode pengumpulan data meliputi dokumentasi, observasi, dan wawancara. Teknik deskriptif kualitatif digunakan dalam analisis data. Pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan komponen dari teknik observasi. Data yang digunakan meliputi ikhtisar UMKM dan dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Anugrah Markisa sangat terbantu dan didukung dalam penyusunan laporan keuangan yang otomatis dan lebih akurat sejak mereka menerapkan aplikasi SIAPIK. Keluaran dari kapabilitas pelaporan keuangan Anugrah Markisa meliputi laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Pembukuan sederhana yang sesuai dengan SAK-EMKM juga merupakan bagian dari kapabilitas UMKM Anugrah Markisa.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 11 Jan 2026
Accepted: 28 Jan 2026
Available Online: 30 Jan 2026

Keywords:

Financial Performance,
Financial Ratios, Liquidity,
Activity, Profitability

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the presentation of Anugrah Markisa's financial statements using the SIAPIK application, an Android-based financial application. The research subjects were the owners of Anugrah Markisa's MSMEs, who aimed to observe Anugrah Markisa's financial transaction records for 30 days. Data collection methods included documentation, observation, and interviews. Qualitative descriptive techniques were used in data analysis. Data collection, data presentation, and conclusion drawing are components of the observation technique. The data used included MSME overviews and related documents. The results of the study indicate that Anugrah Markisa's MSMEs have been greatly assisted and supported in preparing automated and more accurate financial statements since they implemented the SIAPIK application. The outputs from Anugrah Markisa's financial reporting capabilities include income statements, balance sheets, and cash flow statements. Simple bookkeeping in accordance with SAK-EMKM is also part of Anugrah Markisa's MSME capabilities.



1. PENDAHULUAN

Banyak pelaku bisnis telah memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komputer untuk meningkatkan efisiensi dan pendapatan mereka. Bidang akuntansi telah terdampak oleh perkembangan sistem informasi, yang mendorong penggantian aktivitas-aktivitas tertentu. Kemajuan revolusi Industri 5.0 berdampak pada penyajian laporan keuangan secara otomatis. Banyak hal yang berubah di sektor korporasi karena hal ini (Dewi, 2022). Berbagai teknologi mutakhir, seperti mobil otonom, superkomputer, dan ponsel, menjadi ciri khas revolusi industri generasi kelima ini.

Transformasi penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi penting seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, misalnya sistem informasi akuntansi berbasis teknologi aplikasi yang memudahkan pengguna dalam mempercepat aktivitas individu, organisasi, dan perusahaan. Mengutip dari Romney & Steinbart (2015), semua organisasi memerlukan informasi untuk mengambil keputusan yang efektif demi menghasilkan keuntungan yang signifikan dan mencegah kerugian bagi perusahaan. UMKM merupakan jenis usaha yang harus kompatibel dengan sistem informasi karena didirikan oleh individu dan hanya berdasarkan pengetahuan pemilik. Akibatnya dalam pengelolaan keuangan masih terbatas pada pemilik yang dilakukan secara manual, sehingga perlu adanya pembinaan sistem informasi yang dapat memajukan UMKM di masa mendatang.

Menurut data Kementerian Komunikasi dan Informatika RI tahun 2023, terdapat 61% atau 64,2 juta UMKM yang akan memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar yaitu sekitar 97% atau 119,6 juta dari total angkatan kerja di Indonesia. Airlangga Hartanto selaku Menteri Koordinator Bidang Perekonomian mengakui bahwa peran UMKM sangat besar dalam memulihkan ekonomi nasional (Indonesia, K.I.R. 2023).

Sistem Informasi Akuntansi harus dikembangkan oleh suatu usaha karena merupakan sesuatu yang tidak dipahami oleh para pelaku UMKM yang baru memulai atau beroperasi dalam skala sederhana. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan keahlian akuntansi yang disebabkan oleh berbagai latar belakang Pendidikan, sehingga proses penyajian laporan keuangan teras sulit (Habibi & Supriatna, 2021).

Di era saat ini pengusaha kecil di Indonesia juga mengalami peningkatan yang sangat pesat. Sebagai pengusaha membuat laporan keuangan merupakan hal yang penting dikarenakan dapat mengoptimalkan biaya yang dimiliki dan juga dapat melaksanakan perencanaan yang efektif. Selain itu, bagi pengusaha laporan keuangan berfungsi untuk mengetahui modal yang terpakai, modal yang belum terpakai, hutang yang harus dibayar dan juga dapat mengetahui arus keuangan bulanan bahkan tahunan (Hasibuan et al., 2023).

Laporan keuangan sangat penting bagi bisnis, menurut Dewi (2022), karena laporan tersebut menyajikan semua angka sehingga investor dapat melihat kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Sistem manual dan sistem aplikasi adalah dua pilihan untuk membuat laporan keuangan. Perangkat lunak seperti Microsoft Excel dan Spreadsheet dapat digunakan oleh sistem manual, sementara aplikasi SIAPIK dapat digunakan oleh sistem aplikasi untuk manajemen pembukuan berbasis Android. Untuk memudahkan penyajian laporan keuangan bagi pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), Bank Indonesia menciptakan aplikasi SIAPIK gratis. Hasilnya, pemilik UMKM dapat dengan mudah menginput transaksi menggunakan aplikasi SIAPIK sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Ketika digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, aplikasi SIAPIK benar-benar unggul, menyederhanakan proses bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Dalam studi berjudul "Analisis Implementasi Aplikasi SIAPIK dalam Mendukung Aktivitas Pelaporan Keuangan UMKM Berbasis SAK-EMKM (Studi Kasus TivCrea Design)" yang dilakukan oleh Fadila pada tahun 2022, ditemukan bahwa UMKM TivCrea Design mampu menghasilkan laporan laba rugi, laporan arus kas, dan neraca yang lebih akurat. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang tergabung dalam TivCrea Design juga dapat mengelola pembukuan dasar sesuai standar industri.

Table 1. Pencatatan Keuangan UMKM Anugerah Markisa 2024

Bulan	Saldo Awal	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo Akhir
Februari	13.696.000	7.150.000	5.131.000	15.715.000
Maret	15.715.000	4.685.000	2.835.000	17.565.000
April	17.565.000	11.004.000	6.198.000	22.371.000
Mei	22.371.000	4.080.000	6.319.000	20.132.000
Juni	20.132.000	4.080.000	4.090.000	20.122.000
Juli	20.122.000	7.859.000	5.205.000	22.776.000

Sumber: UMKM Anugerah Markisa, 2024 (data diolah)

Berdasarkan data tabel 1 menunjukkan bahwa pencatatan keuangan UMKM Anugerah Markisa masih secara manual dengan menggunakan pencatatan sederhana, dengan sebatas mencatat pemasukan dan pengeluaran saja. Hal ini berawal dari minimnya pengetahuan pemilik usaha, sehingga pelaporan transaksi keuangan masih sebatas pengetahuan pemilik usaha karena masih menganggap bahwa transaksi akuntansi tidak begitu penting. Namun, hal ini membuat pemilik kesulitan untuk mengetahui pendapatan dan pengeluaran saja, namun tidak mengetahui apakah dana usaha berasal dari modal tambahan yang diberikan oleh pemilik atau dari pendapatan operasional perusahaan. Selain itu, pemilik tidak dapat menentukan apakah biaya yang dikeluarkan selama operasi atau sebagai hasil dari dana bisnis atau campur tangan pemilik. Dengan demikian, akan sulit bagi pelaku usaha untuk menilai kondisi keuangan, membuat keputusan dan meminta bantuan modal jika data keuangan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, sangat penting untuk menerapkan aplikasi SIAPIK untuk memfasilitasi pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan secara otomatis.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SIAPIK Pada Penyajian Laporan Keuangan Anugerah Markisa Kabupaten Sinjai".

2. STUDI LITERATUR

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Stephen A. Moscovice Sistem Informasi Akuntansi adalah komponen organisasi yang bekerja sama dengan pihak-pihak di dalam perusahaan untuk mengumpulkan, mengatur, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan data keuangan dan pengambilan keputusan terkait kepada pihak-pihak di luar perusahaan (seperti pemerintah, investor, kantor pajak, dan kreditor).

Menurut Romney & Steinbart (2015) "Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sebuah alat penyedia informasi yang cerdas dari bahasa dunia bisnis, sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan". Menurut (Erica et al., 2019) Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah

kerangka kerja yang terintegrasi untuk suatu entitas yang melibatkan sumber daya untuk mentransformasikan data ekonomi ke dalam bentuk informasi keuangan yang digunakan untuk membentuk operasi dan aktivitas di dalam institusi dan menyediakan informasi mengenai entitas tersebut.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah bagian dari pengumpulan data sebagai alat memasok informasi yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan dan menetapkan operasi dalam memberikan informasi yang berkualitas untuk entitas keuangan organisasi.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)

Menurut (Larasati & Widyawati, 2022) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) membuat Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (2016) dalam rangka memberikan standar akuntansi keuangan bagi UMKM. SAK bagi UMKM dapat mendorong para pelaku usaha di Indonesia untuk memberikan kontribusi yang relevan bagi pengembangan UMKM yang lebih maju. Diharapkan dengan standar tersebut, UMKM dapat berkembang lebih baik dengan laporan keuangan yang jelas dan terstruktur.

Standar akuntansi yang dapat digunakan bagi UMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan “Entitas mikro, kecil dan menengah adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, minimal 2 tahun berturut-turut”.

Laporan Keuangan

Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016) laporan keuangan merupakan penyajian yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut (Dina Arista Prihatin, 2023) “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi sebuah informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan”.

Tujuan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang dikemukakan oleh (Hans, 2019) adalah untuk memberikan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi meminta laporan keuangan tertentu untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Menurut PSAK No 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan dalam (Sofyan, 2019) “laporan keuangan secara lengkap terdiri dari lima komponen yaitu: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan serta Laporan Keuangan”.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut (Yasmi & Syahrizal, 2023), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan suatu bentuk kegiatan perekonomian rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan dan kepemilikan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian dari entitas

tanpa akuntabilitas publik yang pada dasarnya membutuhkan sebuah laporan keuangan untuk dapat mengembangkan usahanya. Dalam perekonomian Indonesia, UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar (Khaidir, 2021).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian di Indonesia karena usaha mikro, kecil dan menengah bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional, menciptakan lapangan kerja dan memberikan pendapatan pada masyarakat. bentuk devisa negara (Aliyah, 2022).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peran strategis dalam proses pembangunan perekonomian di tingkat nasional, tidak hanya dalam meningkatkan dan menyerap tenaga kerja (Mutmainna, 2022). Selain itu, UMKM juga dapat menjadi jembatan penyaluran hasil pengembangan masyarakat.

3. METODE RISET

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah cara untuk melihat sesuatu dalam keadaan alaminya yang berakar pada filsafat pasca-positivis. Peneliti adalah alat utamanya. Metode triangulasi (termasuk dokumentasi, wawancara, dan observasi langsung) digunakan untuk mengumpulkan data. Temuan dari penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna, mengidentifikasi keunikan, dan membangun fenomena; analisis data bersifat induktif atau kualitatif; dan data yang dikumpulkan biasanya kualitatif.

Pendekatan deskriptif, yang melihat isu melalui lensa fakta terkini tentang objek penelitian (Rukin, 2019), akan digunakan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran yang utuh dengan mendeskripsikan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan tanpa melakukan pengujian hipotesis dengan menginvestigasi aplikasi keuangan berbasis Android SIAPIK dan bagaimana aplikasi tersebut digunakan untuk menyajikan laporan keuangan Anugerah Markisa di Kabupaten Sinjai.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Keuangan UMKM

Setelah melakukan penelitian secara cermat menggunakan analisis terhadap laporan keuangan berdasarkan observasi dan wawancara penulis kepada pemilik UMKM Anugerah Markisa, terdapat pencatatan transaksi keuangan yang selama berdiri belum sama sekali membuat laporan keuangan yang dimana transaksi harian hanya dicatat manual menggunakan *excel* disertai dokumen nota.

UMKM Anugerah Markisa melakukan proses pencatatan transaksi secara manual menggunakan *smarthphone* dan belum sesuai dengan SAK-EMKM. Data yang diinput hanya berupa transaksi pemasukan dan pengeluaran saja. Hal tersebut disebabkan karena UMKM Anugerah Markisa berdiri sendiri tanpa dibantu oleh siapapun sehingga pemilik awam akan laporan keuangan yang sesuai siklus akuntansi berdasarkan dengank SAK-EMKM.

Berbagai format, termasuk PDF dan Excel, tersedia di aplikasi SIAPIK untuk menyajikan laporan keuangan. Oleh karena itu, Anda dapat yakin bahwa laporan keuangan akhir akan sepenuhnya sesuai dengan SAK-EMKM dan mudah dibagikan serta digunakan.

Analisis Kebutuhan Aplikasi Keuangan

Penulis menemukan melalui wawancara dan observasi bahwa UMKM Anugrah Markisa membutuhkan strategi baru untuk memperbaiki permasalahan yang ada. Strategi ini melibatkan pemanfaatan aplikasi pendukung pelaporan keuangan yang praktis, efektif, sederhana, dan mudah digunakan. Pencatatan manual masih dilakukan Anugrah Markisa dengan metode lama. Transaksi keuangan perusahaan dapat dilacak dan dicatat menggunakan aplikasi ini.

Anugrah Markisa membutuhkan aplikasi yang dapat mengikuti aturan akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan dasar. Agar pemilik UMKM dapat mengajukan pinjaman untuk mengembangkan usahanya, laporan keuangan yang dihasilkan diharapkan memenuhi standar. Selain itu, untuk melacak semua penerimaan dan pengeluaran kas, UMKM harus memiliki aplikasi SIAPIK.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Anugrah Markisa telah menggunakan perangkat lunak akuntansi SIAPIK, yang membutuhkan sejumlah dokumen pendukung untuk transaksi penjualan. Dokumen-dokumen ini dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Informasi laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas, akan dihasilkan dari pemrosesan transaksi-transaksi ini melalui aplikasi. Kami akan melakukan uji coba aplikasi ini selama satu minggu, dari tanggal 1 hingga 7 Desember 2024, dan kemudian menjalankannya selama satu bulan, dari tanggal 1 hingga 30 November 2024, dengan menggunakan data pembelian dan penjualan.

Keluaran laporan keuangan UMKM Anugrah Markisa di Kabupaten Sinjai, meliputi laporan posisi keuangan, laba rugi, dan laporan arus kas, adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan.

Anugrah Markisa Indonesia Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Periode 30 November 2024	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp43,990,000.00
Piutang Usaha	Rp6,916,000.00
Persediaan Bahan Material	Rp2,929,000.00
Aset Tetap	Rp63,500,000.00
Akumulasi Penyusutan	-Rp343,750.00
Jumlah Aset	Rp116,991,249.99
KEWAJIBAN (Sumber: Aplikasi SIAPIK, 2024)	
Utang Bank	Rp48,550,000.00
MODAL	
Saldo Laba	Rp1,219,249.99
Modal	Rp67,222,000.00
Jumlah Modal	Rp68,441,249.99
Jumlah Kewajiban & Modal	Rp 116,991,249.99

Laporan Laba Rugi

Anugrah Markisa Indonesia Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Periode 30 November 2024	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp3,200,000.00
Jumlah penghasilan	Rp3,200,000.00
BEBAN	
Beban Tenaga Kerja	Rp1,500,000.00
Beban Listrik	Rp50,000.00
Beban Penyusutan	Rp343,750.01
Beban Bunga	Rp87,000.00
Jumlah beban	Rp1,980,750.01
Laba (Rugi)	Rp1,219,249.99
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0.00
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0.00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp1,219,249.99

Sumber: Aplikasi SIAPIK, 2024

Laporan Arus Kas

Anugrah Markisa Indonesia Laporan Arus Kas Periode 30 November 2024	
Keterangan	Rupiah
PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS	
Kegiatan Usaha	Rp5,050,000.00
Tambahan Modal	Rp33,611,000.00
PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS	Rp5,039,000.00
Kegiatan Usaha	Rp3,502,000.00
Pelunasan Pinjaman	Rp1,537,000.00
Kenaikan	Rp33,622,000.00
Saldo Awal	Rp10,368,000.00
Saldo Akhir	Rp43,990,000.00

Menurut hasil penelitian, para pelaku UMKM Anugrah Markisa dapat memperoleh laporan keuangan otomatis dengan mudah setelah menerapkan aplikasi SIAPIK. Laporan ini terdiri dari laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan posisi keuangan. Dalam buku mereka yang terbit tahun 2016, "Analisis Laporan Keuangan", Hanafi dkk. menyatakan bahwa tiga laporan keuangan utama perusahaan adalah neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Dua laporan terakhir memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai akun-akun spesifik yang relevan. Dengan demikian, para pelaku UMKM secara tidak langsung dapat memastikan bahwa laporan keuangan mereka telah memenuhi semua standar akuntansi yang relevan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif terkait penyusunan laporan keuangan Toko Ratu Tani. Laporan keuangan disusun untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja usaha, serta perubahan posisi keuangan. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

Hasil wawancara dengan Bapak Yasmin selaku Karyawan Toko Ratu Tani menunjukkan bahwa pencatatan laporan keuangan Toko Ratu Tani belum sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini disebabkan pemilik belum memahami prosedur pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang benar, serta pencatatan yang dilakukan masih sederhana dan tidak sistematis. Selain itu, pemilik menganggap penyusunan laporan keuangan rumit. Akibatnya, laporan yang tersedia belum mampu mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja usaha secara menyeluruh. Padahal, penerapan SAK EMKM sangat penting bagi usaha Mikro seperti Toko Ratu Tani.

Laporan keuangan yang sesuai standar dapat memberikan informasi akurat mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas usaha. Dengan informasi tersebut, pemilik dapat mengambil keputusan operasional dan perencanaan usaha secara tepat serta mendukung keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, penerapan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM sangat penting bagi usaha Mikro Toko Ratu Tani. Laporan keuangan yang tersusun dengan baik memungkinkan pemilik untuk memahami kondisi keuangan dan kinerja usaha secara menyeluruh. Dengan demikian, pencatatan yang sistematis memudahkan perencanaan operasional dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat serta, penerapan standar ini juga meningkatkan transparansi dan kredibilitas usaha. Penelitian ini menyajikan kerangka penyusunan laporan keuangan yang didasarkan pada SAK EMKM. Kerangka tersebut dapat dijadikan pedoman bagi usaha Mikro toko Ratu Tani dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis. Dengan penerapan kerangka ini, pemilik usaha dapat memastikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku

5. KESIMPULAN

Dengan bantuan aplikasi Android SIAPIK, UMKM Anugrah Markisa dapat mengotomatiskan proses pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM.

Manfaat yang diperoleh UMKM Anugrah Markisa dengan menggunakan Aplikasi SIAPIK dalam menyajikan laporan keuangan yakni, (1) Penyajian laporan keuangan yang detail dan terperinci, (2) Dengan menggunakan laporan keuangan yang mengacu pada SAK EMKM membuat laporan keuangan UMKM Anugrah Markisa menjadi lengkap dan mudah dipahami, serta (3) Meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM Anugrah Markisa yang berguna sebagai pertanggungjawaban kepada pemberi sumbangan/bantuan. Bagi Peneliti, Peneliti diharapkan dapat melakukan studi lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang mengenai penggunaan aplikasi SIAPIK terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini penting dalam memahami efektivitas aplikasi dalam meningkatkan administrasi keuangan dan keberlanjutan UMKM.

Diharapkan UMKM akan tetap mempertahankan praktik penggunaan aplikasi SIAPIK untuk mencatat transaksi UMKM Anugrah Markisa. Berkat peningkatan ini, koordinasi operasional manajemen UMKM di masa mendatang akan lebih mudah, dan UMKM tidak perlu lagi membuang waktu untuk mencatat transaksi secara manual. Peneliti di masa mendatang didorong untuk menguji aplikasi SIAPIK pada berbagai jenis usaha, termasuk perdagangan, jasa, dan lainnya, alih-alih hanya satu jenis usaha saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Khaidir, W. (2021). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Sak Emkm) Oleh Para Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ar-Ribhu*, 4(2), 260–274. <https://doi.org/10.46781/ar-ribhu.v4i2.632>
- Larasati, D. N., & Widyawati, D. (2022). Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SIAPIK (Studi pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(8), 1–18.
- Dewi, A.M.S. (2022). *Penerapan akuntansi keuangan berbasis teknologi dengan menggunakan aplikasi (si apik) berbasis android pada arin fotocopy*. Tanjungpinang: Skripsi
- Mutmainna, D. (2018). Pengaruh Promosi Pada E-Commerce Terhadap Peningkatan Penjualan Produk Umkm Di Kecamatan Sinjai Utara. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.
- Romney & Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Hasibuan, R., Aisyah, S, & Kurniawan. A.F. (2023). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “Teman Bisnis” di UMKM pada Toko Jaya Desa Lau Dendang Medan. *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 108–114. <https://doi.org/10.61253/abdicendekia.v2i1.91>
- Rukin. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sofyan. (2015). Penerapan PSAK No . 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada PT. LMI. *Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 1(1), 1080–1084.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Yasmi, A., & Syahrizal, A. (2023). *Perkembangan Umkm Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Siup Di Perumahan Bougenville Lestari Kecamatan Alam Barajo Jambi*. 1(1), 640–651.